

## ABSTRAK

### IMPLEMENTASI PROGRAM DANA HIBAH PEMPROV JATIM DI WILAYAH KABUPATEN MADIUN TAHUN 2019

Yuni Endiastuti

Pelaksanaan Program Dana Hibah di Kabupaten Madiun dilakukan sebagai salah satu program Pemprov Jatim yang digunakan untuk pemerataan dan perkembangan wilayah serta meningkatkan prasarana infrastruktur perdesaan, meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan meningkatkan roda perekonomian masyarakat desa. Pemprov Jatim mengharapkan dengan adanya dana hibah ini pembangunan di desa akan berdayaguna, berhasilguna dan pembangunan tersebut dapat membuka kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat tentang kepedulian pembangunan di desa atau lingkungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi program dana hibah Pemprov Jatim dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan dana hibah bagi masyarakat di Kabupaten Madiun Tahun 2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan wawancara yang mendalam. Sumber data dalam penelitian ini adalah Dinas PU Bina Marga Prov Jatim, Tim Hibah UPT Pengelolaan Jalan dan Jembatan Madiun, Perangkat Desa dan Pokmas. Faktor yang mempengaruhi diantaranya komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi.

Dari hasil penelitian terungkap bahwa Implementasi Program Dana Hibah Pemprov Jatim di Wilayah Kabupaten Madiun sudah berjalan relatif baik. Hal tersebut berdasarkan **Komunikasi**, yang telah ditransmisikan dengan tepat sasaran kepada Implementor yaitu Pokmas melalui kegiatan Sosialisasi dan Koordinasi. **Sumber daya**, sudah tersedia dan berjalan tetapi belum maksimal karena masih adanya kekurangan diantaranya 1) ketersediaan tenaga SDM Pokmas telah mencukupi tetapi kompetensi masih belum memenuhi karena pendidikan yang dimiliki oleh pokmas belum memadai. 2) Kurangnya informasi publik tentang dana hibah agar masyarakat bisa mendapatkan informasi yang relevan dari website, medsos maupun sosialisasi langsung ke desa-desa. **Disposisi**, sudah berjalan dengan baik yaitu dengan adanya respon yang sangat positif dari masyarakat dan mendukung program ini karena sangat bermanfaat. **Struktur birokrasi**, sudah terstruktur dengan baik terdapat SOP ataupun Fragmentasi yang sangat jelas sehingga implementasi kebijakan tentang dana hibah bisa dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Faktor pendukung dan penghambat juga sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program dana hibah ini. Faktor pendukung tentunya akan mempermudah implementor dalam melaksanakan kegiatan ini. Dan dari faktor penghambat tentunya dapat menjadi acuan terutama untuk Tim Hibah dalam melaksanakan peninjauan lokasi dan administrasi selanjutnya.

*Kata kunci : Dana Hibah, Implementasi, Pengelolaan Hibah*

## ABSTRACT

### The implementation of the Grant Fund Program in Kabupaten Madiun in 2019

Yuni Endiastuti

The implementation of the Grant Fund Program in Kabupaten Madiun is carried out as one of the East Java Provincial Government programs that are used for equitable distribution and regional development as well as improving rural infrastructure, increasing community empowerment and improving the economy of rural communities. The East Java Provincial Government hopes that with this grant fund program in the village will affect efficiently, effectively and this development can open up opportunities for the community to increase community participation regarding development concerns in the village or the environment. This research aimed to analyzed and described the implementation of the East Java Provincial Government grant program and found out the supporting and inhibiting factors in the implementation of grant funds for the community in Kabupaten Madiun in 2019. The researcher used a descriptive qualitative method. The data was conducted by in-depth interviews. The data sources in this study were from the Department of Public Works Bina Marga of East Java Province, the Grant Team for the Management of Roads and Bridges in Madiun, Village Apparatus and Community Corner (*Pokmas*). Many factors that have influenced such as communication, resources, disposition and bureaucratic structure.

From the results of the study, it was revealed that the implementation of the East Java Provincial Government Grant Program in the Madiun Regency has been running relatively well. **Communication** has been properly targeted to the Implementor, namely the Community Corner (*Pokmas*) through Socialization and Coordination activities. For the **Resources**, it was available and running smoothly but was not optimal because there were some shortcomings such as: 1) The availability of human resources from Community Corner (*Pokmas*) was sufficient but for the competence was not sufficient yet because lack of education from community corner members. 2) Lack of public information so that the public got relevant information from websites or social media as well as direct socialization to districts in the East Java about the existence of this grant program. For the **Disposition** has been going well with a very positive responded from the community and supported this program because it was beneficial. **The bureaucratic structure** is well structured, there are very clear SOPs or fragmentations so that the implementation of policies regarding grant funds can be carried out effectively and efficiently. There are supporting and inhibiting factors also influenced the implementation of this grant program. Supporting factors will certainly make it easier for implementers to carry out these activities. Also, for the inhibiting factors, it can be a reference, especially for the Grant Team in carrying out site reviews and subsequent administration.

*Keywords: grant fund, the implementation, grant program.*